

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Implementasi Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha penanaman aqidah Islam kepada peserta didik sebagai generasi Islam untuk memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam setiap waktu, kapanpun dan dimanapun berada.

Pendidikan adalah sebagai usaha yang di jalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam artian mental.<sup>1</sup>

Selanjutnya Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksanaan Pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk

---

<sup>1</sup> Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.h 1

perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik. Undang-undang Negara Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional;

“Bahwa pembukaan undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

“Bahwa undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”

“Bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga

perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.”<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya adalah pendidikan yang berdasarkan atas Al-quran dan Sunnah, bertujuan membantu perkembangan manusia menjadi lebih baik. Pada dasarnya manusia lahir dalam keadaan fitrah, dan bertauhid, pendidikan sebagai upaya seorang untuk mengembangkan potensi tauhid agar dapat mewarnai kualitas kehidupan pribadi seseorang.<sup>3</sup> Pendidikan Agama Islam lahir sebagai upaya untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Proses pendidikan berlangsung tanpa alasan atau tujuan. pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing peserta didik di dalam kehidupan yakni membimbing perkembangan diri sesuai dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh peserta didik itu. Tugas perkembangan tersebut mencakup kebutuhan hidup baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat. Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu usaha yang dilaksanakan untuk membantu peserta didik agar dapat

---

<sup>2</sup> Flavianus Darman, 2007. *Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang NO 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta:Transmediapustaka)

<sup>3</sup> Chabib Thoha, 2000. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar). Hlm. 25

tumbuh berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan pendidikan. Dalam konteks proses belajar di sekolah atau madrasah, pembelajaran tidak dapat terjadi dengan sendirinya, yakni peserta didik belajar berinteraksi dengan lingkungannya seperti yang terjadi dalam proses belajar di masyarakat (sosial learning).<sup>4</sup>

Islam dengan tegas telah mewajibkan melakukan pendidikan, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq 3-5 :

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٢﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ  
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya : "Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". (Q.S Al-Alaq 3-4)<sup>5</sup>

Pada prinsipnya pelajaran Agama Islam membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah. Dengan demikian siswa dapat melaksanakan ritual-ritual ibadah yang benar menurut

<sup>4</sup> Irwin Hidayat, 2016. *Pengaruh Pembelajaran Pai Terhadap Karakter Sosial Care Peserta Didik*, h.26.

<sup>5</sup> Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5, 2006. *Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Departemen Agama Republik Indonesia, (Jakarta: Magfirah Pustaka)

ajaran Islam sesuai dengan ibadah yang dipraktekkan dan diajarkan Rasulullah saw.

Pendidikan pada saat ini masih banyak masalah yang belum terselesaikan dengan baik, khususnya dibidang mutu, efektifitas, maupun efesiensi pendidikan itu sendiri. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu peranan penting dan memiliki fungsi dalam meningkatkan ketaqwaan pada Allah SWT, dan membentuk akhlak yang baik, maka dari itu Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk membentuk siswa menjadi seorang muslim yang baik yang dapat menjalankan kewajiban secara benar. adapun pendidikan agama islam adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar untuk mengembangkan, membimbing dan mengarahkan seseorang agar dapat hidup secara Islam yang berpegang teguh dengan sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan sunnah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Februari 2020 sampai 12 Februari 2020, diperoleh informasi bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar menyampaikan materi yang akan menjadi pengamalan untuk anak di masa depan. Menurut Safarudin selaku wakil kepala sekolah SD Negeri 03 bahwa Pada prinsipnya pelajaran Agama Islam membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya

dalam bentuk ibadah kepada SWT. Dengan demikian siswa dapat melaksanakan ritual-ritual ibadah yang benar menurut ajaran Islam sesuai dengan ibadah yang dipraktekkan dan di ajarkan Rasulullah<sup>6</sup>, yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam dan menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang mengajarkan tentang nilai-nilai Agama, siswa diharapkan mampu memahami dasar-dasar ajaran agama yang berlandaskan al-Qur'an dan Hadits diharapkan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari karena ajaran Islam bukan hanya menyangkut vertikal antara manusia dengan Tuhannya (ibadah virtual), tetapi juga menjadi pedoman hidup yang mencakup segenap aspek kehidupan pribadi dan masyarakat (komprehensif), dalam menerapkan pengamalan ibadah yang dilakukan oleh siswa itu bukan mudah, seperti membiasakan untuk shalat, membaca Al Qur'an, berdoa sebelum beraktivitas dan berkata sopan. Manusia dikatakan berakhlak itu sudah sangat jelas bahwa manusia tersebut memiliki perilaku

---

<sup>6</sup> Safarudin, *Wakil Kepala Sekolah di SD Negeri 03 Teras Terunjam Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022* Wawancara, , Senin 28 Oktober 2021

yang baik. Namun, seorang guru pendidikan agama islam dalam pelaksanaan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan serta dapat mengamalkan ibadah yang telah di pelajari oleh peserta didik, guru harus mengajarkan melalui metode pembiasaan kepada anak itu tidaklah mudah.

Faktor-faktor pendukung pendidikan siswa yang paling besar adalah lingkungan keluarga, merekalah yang hubungannya sangat dekat dengan siswa, dengan demikian siswa akan merasa nyaman dan terarah dalam belajar anak di rumah. Pengawasan guru sangatlah terbatas ketika siswa diluar sekolah. Dengan kondisi keluarga yang penuh perhatian dan kasih sayang tentunya siswa akan terdidik sampai pada berproses di sekolah. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang menanamkan nilai-nilai keagamaan, yang mempelajari tentang kebiasaan siswa agar berakhlak baik. Sehingga dalam penyusunan RPP semua guru harus membiasakan setiap memulai pelajaran harus berdoa terlebih dahulu dan sesudah belajar juga berdoa

Berdasarkan observasi di SD Negeri 03 siswa mampu beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan syariat Islam, baik ibadah wajib dan ibadah sunnah . Dengan demikian mencermati hal di atas maka penulis akan mencoba menyoroti pelaksanaan pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 03 yang ditekankan pada aspek pengamalan ibadah siswa yang berhubungan dengan ibadah shalat, berdo'a dan mengaji Al-Qur'an. Berdasarkan observasi awal maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul “ **Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Pengamalan Ibadah Siswa di SD Negeri 03 Teras Terunjam Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 03 Teras Terunjam Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana Pengamalan ibadah siswa di SD Negeri 03 Teras Terunjam Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022 ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui implementasi Pendidikan Agama Islam dalam mengamalkan ibadah siswa di SD Negeri 03 Teras Terunjam Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung atau penghambat Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Pengamalan Ibadah Siswa di D Negeri 03 Teras Terunjam Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut;

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Pengamalan Ibadah Siswa di SD Negeri 03 Teras Terunjam Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022. Selain itu juga dapat diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat Bagi Akademik Manfaat bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UINFAS Bengkulu, yaitu menambah

kepustakaan dan referensi mengenai sikap toleransi beragama.

2) Bagi Tempat Penelitian

- a) Bagi guru, hasil ini dapat dijadikan acuan dalam Pendidikan Agama Islam terhadap pengalaman siswa kepada para peserta didik.
- b) Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru untuk Pendidikan Agama Islam terhadap pengalaman siswa kepada peserta didik.
- c) Bagi Peneliti, Untuk pengembangan ilmu, terutama bagi penulis sendiri dalam mendalami masalah-masalah pendidikan agama Islam dan pengamalan ibadah siswa.

